Ibadah Raya Surabaya, 03 Maret 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesusatau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari*Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).

2. ay. 11-15= dusta mahkamah agama= **penyebaran kegelapan**.
   Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
   Kalau tetap mempertahankan hati yang keras, justru akan menyebarkan kegelapan.

3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory**atau sinar kemuliaan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013*).

Malam ini, kita masih membahas **bagian ketiga**(**PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY**).
Artinya: kita dipakai dalam kegerakan besar yang sesuai dengan **amanat agung**Tuhan.

Matius 28: 18-20
28:18. Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.
*28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan **baptislah**mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*
*28:20. dan **ajarlah**mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

2 macam kegerakan besaryang sesuai dengan amanat agung Tuhan:

1. ay. 18-19= '*pergilah, **jadikanlah**semua bangsa murid-Ku*'= kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan (Firman penginjilan) untuk menyelamatkan orang-orang berdosa lewat **baptisan air**.
   Kegerakan Roh Kudus hujan awal, menghasilkan pertumbuhan secara **kuantitas**(secara jumlah).

   Keluaran 1; 1-7
   1:1. Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:
   1:2. Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;
   1:3. Isakhar, Zebulon dan Benyamin;
   1:4. Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.
   1:5. Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluhjiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.
   1:6. Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia.
   1:7. Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka.

   Pertumbuhan secara kuantitas dalam perjanjain lama, ditunjukan oleh Yakub -->12 anak -->70 orang -->tak terbilang.

   Dalam perjanjian baru, mulai dari Yesus -->12 murid -->70 murid -->tak terbilang.

   Tetapi, **jangan puas**pada pertumbuhan secara kuantitas, sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.
   Contoh: umat Israel yang keluar dari Mesir dan berumur 20 tahun keatas, berjumlah 603.550 orang (sudah selamat). Tetapi yang sampai di Kanaan, hanya 2 orang.

2. ay. 20= '***ajarlah**mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*'= kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua)= memberitakan kedatangan Yesus kedua kali untuk **menyucikan**orang-orang yang sudah selamat **sampai sempurna**, sama mulia dengan Yesus dan menjadi mempelai wanita Tuhan.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir, menghasilkan pertumbuhan secara **kualitas**.

Jadi, pertumbuhan gereja Tuhan secara kuantitas dan kualitas, membutuhkan **kabar baik**(injil keselamatan) dan **kabar mempelai**(Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

Pertumbuhan gereja Tuhan **SELALU**ditandai dengan angka **12 dan 70**.

Kesimpulan: bukti gereja Tuhan dipakai oleh Tuhan adalah diutus oleh Tuhan menjadi imam-imam dan raja-raja.

'*imam*'=

- seorang yang suci,
- seorang yang memangku jabatan pelayanan dari Tuhan,
- seorang yang beribadah dan melayani Tuhan secara tertib dan teratur,
- seorang yang berdiri diantara Tuhan dan sidang jemaat untuk ikut melayani pelayanan pendamaian.

Imamat 21: 12
21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

= **tempat para imam melayani**, yaitu di **ruangan suci**(kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok):

- pelita emas= minuman bagi domba-domba,
- meja roti sajian= makanan bagi domba-domba,
- mezbah dupa emas= nafas hidup bagi domba-domba.

Kalau sudah ada makanan, minuman dan nafas yang baik, imam-imam pasti aktif dalam melayani dan rohani kita sehat.

Jadi, setiap imam-imam **HARUS TERGEMBALA**.
Artinya:

- tergembalapada pengajaran yang benar,,
- tekundalam kandang penggembalaan.

Dengan tergembala inilah, kita seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar.
Hasilnya:

- **Yohanes 15: 1-3**
  15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.
  15:2. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.
  15:3. Kamu memang sudah bersihkarena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

  Hasil pertama: kita mengalami penyucianlewat Firman yang dikatakan oleh Yesus (Firman yang dibukakan rahasianya lewat ayat menerangkan ayat).

  Penyucian ini dimulai dari hatidan pikiranyang merupakan sumbernya dosa kejahatan dan kenajisan.

  Markus 7: 21-23
  7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan(1), pencurian(2), pembunuhan(3),
  7:22. perzinahan(4), keserakahan(5), kejahatan(6), kelicikan(7), hawa nafsu(8), iri hati(9), hujat(10), kesombongan(11), kebebalan(12).
  *7:23. Semua hal-hal **jahat**ini timbul dari dalam dan **menajiskan**orang."*

  = 12 keinginan jahat dan najis.

  Kalau hati pikiran disucikan dari 12 dosa, maka **hati pikiran kita diisi dengan 12 roti**yang disusun menjadi 2 (6 roti untuk masing-masing susun)= hati kita diisi dengan Firman pengajaran benar (pembukaan rahasia Firman yang selalu baru, seperti roti pada meja roti sajian yang harus diganti baru setiap hari sabat).

  Kalau sudah disucikan, kehidupan kita pasti berbuah lebat dan manis, sehingga Bapa menjadi pengusahanya (kita mendapat pemeliharaan langsung dari Tuhan dan secara rohani, kita juga dipelihara secara manis, bahkan nikah rumah tangga juga dipeliara dalam kemanisan air anggur).

Kalau hidup kita kurang manis, berarti kita kurang melekat pada pokok anggur atau salah melekat (tidak melekat pada pokok anggur yang benar).

- hasil kedua: ada minyak urapan Roh Kudus, sehingga kita tidak kering rohani.
  Kekeringan rohani di deteksidari perkataan yang keluar dari mulut kita, yaitu perkataan-perkataan yang tidak baik.

  Minyak urapan Roh Kudus memberikan karunia-karunia Roh Kudus(kemampuan ajaib dari Roh Kudus, sehingga kita bisa melayani pekerjaan Tuhan sesuai dengan jabatan yang Tuhan berikan kepada kita). Inilah yang penting bagi imam-imam.

  2 Timotius 1: 6-7
  *1:6. Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan **karunia**Allahyang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.*
  1:7. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

  = **sikap terhadap karunia Roh Kudus**, yaitu kita selalu setia berkobar-kobardalam melayani Tuhan dan disertai dengan ketertiban dan kasih(bukan emosi).

Jadi, jika tergembala dengan benar dan baik, kita menjadi **imam-imam yang sucidan setia berkobar-kobardalam melayani Tuhan**.

Ibrani 1: 7
*1:7. Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-N menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi **nyala api**."*

Wahyu 1: 14
*1:14. Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan **nyala api**.*

Pelayan Tuhan yang suci, setia dan berkobar-kboar sama dengan nyala api.
Mata Tuhan juga bagaikan nyala api.

Jadi, **pelayan Tuhan yang suci, setia dan berkobar-kobar sama dengan biji mata Tuhan**(sama dengan **tahta Tuhan**).

Daniel 7: 9
*7:9. Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari **nyala api**dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;*

Inilah tanggung jawab kita, yaitu setiap kali melayani, kita **harus menampilkan tahta Tuhan**. Kalau tidak menampilkan tahta Tuhan, akan menampilkan tahta setan dan kita berhutang darah pada sidang jemaat.

Menjadi tahta Tuhan= kehidupan yang dipanggil, dipilih dan dikhususkan oleh Tuhan.

Mazmur 11: 4
*11:4. TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, **takhta-Nya**di sorga; **mata-Nya**mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.*

Kalau ada tahta Tuhan, pasti ada biji mata Tuhan yang memperhatikan dan memperdulikan kita(perhatian Tuhan secara khusus)= Tuhan mengerti keadaan kita sampai kedalaman hati kita dan Tuhan bergumul bersama kita. Sebab itu, **kita harus menjadi BIJI MATA TUHAN**.

Hasilnya:

- **Keluaran 3: 7**
  *3:7. Dan TUHAN berfirman: "Aku telah **memperhatikan**dengan sungguh kesengsaraanumat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka.*

  Hasil pertama: Tuhan memperhatikan **perasaan**kita yang terdalam terutama dalam kesengsaraan dan letih lesu beban berat kita. Tuhan akan memberikan kelegaan/damai sejahterakepada kita.

- **Ayub 31: 4-5**

*31:4. Bukankah Allah yang **mengamat-amati**jalankudan menghitung segala langkahku?*
31:5. Jikalau aku bergaul dengan dusta, atau kakiku cepat melangkah ke tipu daya,

Hasil kedua: Tuhan memperhatikan **setiap langkah**hidup kita (setiap denyut nadi kita), sebab kita hanya 1 langkah jaraknya dari maut.

Ayub 7: 17-18
*7:17. Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan **Kauperhatikan**,*
7:18. dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?

Salah satu bentuk perhatian Tuhan adalah ujian.

Ayub 23: 10-11
23:10. Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas.
23:11. Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan tidak menyimpang.

'*Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya*'= saat menghadapi ujian, **langkah hidup kita harus tetap ikut langkah Tuhan**(langkah iman/**langkah kebenaran**), sehingga kita bisa muncul sebagai emas dan Tuhan yang memberkati.
Dan langkah ini sampai menjadi **langkah yang indah**(Tuhan akan menjadikan semua indah pada waktunya).

Roma 10: 15
10:15. Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahnya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"

(terjemahan lama)
*10:15. Dan bagaimanakah mereka itu hendak memberitakan, jikalau tiada disuruh? Seperti yang tersurat: Alangkah eloknya segala **tapak kaki**orang yang membawa kabar kesukaan dari hal yang baik.*

- **Matius 10: 30**
  10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

  Hasil ketiga: Tuhan memperhatikan sampai **ujung rambut**kepada kita.
  Artinya:

  - Tuhan sanggup memeliharakita ditengah kesulitan dunia sampai jaman antikris.
  - Tuhan sanggup menyelesaikansegala masalah.
    Kisah Rasul 27: 34
    *27:34. Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan **sehelaipun dari rambut**kepalanya."*

  - '*sehelai rambut tidak jatuh*'= utuh= Tuhan memperhatikan kita sampai sempurna(sampai kita menjadi mempelai wanita Tuhan).

Tuhan memberkati.